

PROSEDUR MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN ANAM

Stanislaus Hermadito¹, Emiliana Anita Triniati²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng
Email: stennlyhermadito@gmail.com

Diterima: 16 Januari 2023, Direvisi: 23 Februari 2023, Diterbitkan: 30 April 2023

Abstract: Problems discussed in research about the procedure of writing essay description of fourth grade students at SDN Anam showed that the understanding of fourth grade students of SDN Anam was still low. This research aims to describe the procedure of writing essay description of students on the subjects of Indonesian class IV in SDN Anam District Ruteng. The subjects of this study are students of SDN Anam, amounting to 16 people. In this research the data retrieval technique by using the test instrument. This test is used to know the students understanding. The type of research used is qualitative-descriptive research, the researcher collect data related to the description writing procedure which then the data will be analyzed using the steps proposed by Miles and Huberman namely, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicate that there are total errors made by students divided into two articles that do not choose the topic or 12.5%, one student observation or 6.25%, sixteen students collect data in the form of examples, drawings, graphs, Or statistics as illustrations or 100%, two sets of students establish appropriate and appropriate development patterns or 12.5%, two articles of students who do not compose a paragraph framework of basic ideas and explanatory ideas or 12.5%, two essays do not develop The framework becomes a whole paragraph using logical and cohesive sentences or 12.5%, three essays do not edit text / paragraph description or 18.75%, two uppercase or unsuitable capital letters or 12.5%, two Not using punctuation correctly or 12.5%. This indicates the learning of Indonesian about Procedure Writing essay Description not maximal yet.

Keywords: Procedures; Writing; Essay Description

Abstrak: Masalah yang dibahas dalam penelitian tentang Prosedur Menulis Karangan Deskripsi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Anam. menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas IV SDN Anam masi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN Anam Kecamatan Ruteng. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SDN Anam yang berjumlah 16 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif- deskripsi, peneliti mengumpulkan data berkaitan dengan prosedur menulis karangan deskripsi yang kemudian data tersebut akan dianalisis menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yakni, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat jumlah seluruh kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang terbagi dalam dua karangan siswa yang tidak memilih topik atau 12,5%, satu karangan siswa yang mengadakan pengamatan atau 6,25%, enam belas siswa mengumpulkan data berupa contoh, gambar, grafik, atau statistik sebagai ilustrasi atau 100%, dua karangan siswa menetapkan pola pengembangan yang tepat dan sesuai atau 12,5%, dua karangan siswa yang tidak menyusun kerangka paragraf berupa gagasan dasar dan gagasan penjelas atau 12,5%, dua karangan siswa tidak mengembangkan kerangka menjadi paragraf utuh menggunakan kalimat logis dan padu atau 12,5%, tiga karangan siswa tidak menyunting teks/ paragraf deskripsi atau 18,75%, dua penggunaan huruf besar atau huruf kapital yang tidak sesuai atau 12,5%, dua karangan siswa yang tidak menggunakan tanda baca dengan benar atau 12,5%. Hal ini menandakan pembelajaran bahasa Indonesia tentang Prosedur Menulis Karangan Deskripsi belum maksimal.

Kata Kunci: Prosedur; Menulis; Karangan Deskripsi

PENDAHULUAN

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang mereaksi artinya sebuah proses mengemukakan pendapat atas dasar masukan yang diperoleh penulis dari berbagai sumber ide yang tersedia. Di sini menulis merupakan tuntutan segala zaman, karena dengan menulis juga orang bisa menuangkan idenya. Tujuan menulis adalah agar memiliki kemampuan dan pengalaman menulis dan dapat memanfaatkan kemampuan itu untuk berbagai keperluan.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini juga jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Menulis melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis kedalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang melalui tulisan yang dituliskan. Kemampuan seseorang dalam menuangkan isi hatinya ke dalam sebuah tulisan sangatlah berbeda, dipengaruhi oleh latar belakang penulis. Dengan demikian, mutu atau kualitas tulisan setiap penulis berbeda pula satu sama lain. Namun, satu hal yang penting bahwa terkait dengan aktivitas menulis, seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya.

Ada banyak bentuk kegiatan menulis, salah satunya adalah menulis karangan deskripsi. Menulis deskripsi adalah sebuah bentuk tulisan yang berlatih dengan usaha para penulis untuk memberikan rincian-rincian dari objek yang dibicarakan, (Keraf, 1982: 93). Menurut Tompkins (Kristiantari, 2012: 119), tulisan deskripsi adalah bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek. Penggambaran objek dapat dilakukan

mengungkapkan rincian khusus dan kesan yang ditimbulkan oleh tanggapan panca indera.

Tulisan deskripsi juga merupakan tulisan untuk memberikan rincian tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis. Rumusan itu memperlihatkan bahwa, deskripsi merupakan karya tulisan eksposisi yang disajikan dengan menekankan kepada detail sehingga ibagaikan fotokopi objek yang digambarkan. Deskripsi umumnya menggambarkan tentang sesuatu yang dapat diindra. Oleh sebab itu, pada umumnya, objeknya berupa alam, benda, tempat suasana, dan manusia.

Prosedur teks karangan deskripsi merupakan sebuah teks paragraf yang berisikan penjelasan atau gambaran dari suatu objek, tempat dan sebagainya sesuai dengan topik disajikan kepada pembaca agar pembaca agar pembaca dapat mengetahui topik yang dijelaskan. Ada beberapa prosedur dalam menyusun teks deskripsi, sebagai berikut.

- a) Memilih tema/topik yang menjadi dasar penggambaran.
- b) Mengadakan pengamatan (observasi) terhadap objek.
- c) Mengumpulkan data berupa contoh, gambar, angka, grafik, atau statistic sebagai ilustrasi.
- d) Menetapkan pola pengembangan yang tepat dan sesuai
- e) Menyusun kerangka paragraf berupa gagasan dasar dan gagasan penjelasan
- f) Mengembangkan kerangka menjadi paragraf utuh menggunakan kalimat logis dan padu
- g) Menyunting teks/paragraf deskripsi.

Berdasarkan kondisi awal yang diamati oleh peneliti di SDN Anam kelas IV, siswa tidak paham tentang prosedur menulis karangan deskripsi dan siswa juga tidak terampil dalam menulis karangan deskripsi. Berdasarkan masalah yang dipaparkan maka kesimpulan sementara peneliti adalah siswa tidak paham tentang prosedur menulis karangan deskripsi dan siswa juga tidak terampil dalam menulis karangan deskripsi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini untuk menggambarkan kondisi nyata siswa, menulis karangan deskripsi dengan melihat penggunaan prosedur menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Anam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mendeskripsikan, menggambarkan suatu objek, suatu sistem pemikiran, suatu tes kondisi, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2011: 54).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes dan observasi. Tes diberikan kepada setiap siswa berupa soal tertulis dan selama tes berlangsung, siswa tidak boleh saling membantu. Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pendeskripsian secara umum, maka dalam pembahasan peneliti menjabarkan secara keseluruhan hasil analisis prosedur menulis karangan deskripsi yang benar.

Pembahasan Karangan Deskripsi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Anam Berdasarkan Prosedur Menulis Karangan Deskripsi.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor kekurangan dan kelemahan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan prosedur menulis karangan deskripsi yang benar adalah sebagai berikut:

Prosedur menulis karangan deskripsi

- a) Sebuah karangan harus Memilih tema/topik yang menjadi dasar penggambaran. Berdasarkan prosedur menulis karangan deskripsi yang benar karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas IV SDN Anam ditemukan beberapa karangan yang tidak menetapkan topik. Seperti yang di kemukakan oleh Nursisto (1998: 51) sebelum mengarang, kita harus bisa menentukan topik atau tema. Topik atau

tema inilah yang menjiwai karangan dan harus dijabarkan dengan sebaik-baiknya. Topik sering disebut sentral ide atau topik pusat. Sebaiknya ruang lingkup topik tidak terlalu luas agar karangan tidak menjadi dangkal dan melebar.

- b) Mengadakan pengamatan (observasi) terhadap objek.
Dalam penulisan karangan deskripsi, sejatinya seorang penulis mendasarkan tulisanya pada pengamatan atas suatu obyek atau kejadian yang terjadi di sekitarnya. Karena itu, peneliti hendaknya melakukan pengamatan sehingga dapat memilih ruang lingkup yang sesuai dengan apa yang ingin diilustrasikan. Sedangkan dalam karangan yang ditulis oleh siswa kelas IV di SDN Anam siswa menjadikan pengalaman sehari-hari mereka sebagai dasar ilustrasi yang dideskripsikan dalam karangan mereka.
- c) Mengumpulkan data berupa contoh.
Data yang dipakai sebagai rujukan yang digunakan oleh siswa kelas IV SDN Anam berdasarkan pengetahuan mereka tentang suatu obyek.
- d) Harus menetapkan pola pengembangan yang tepat,
Maksudnya adalah dari hasil karangan yang ditulis oleh siswa kelas IV SDN Anam, mereka menetapkan pola pengembangan teks deskripsi yaitu, pola paragraf spesial Paragraf pola spesial paragraf yang melukiskan ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa .
- e) Tidak menyusun krangka paragraf berupa gagasan dasar dan gagasan penjelas.
Kesalahan yang terjadi pada siswa kelas IV SDN Anam dalam menyusun kerangka paragraf berupa gagasan dasar dan gagasan penjelas adalah akibat kurangnya pemahaman mereka tentang paragraf berupa gagasan dasar dan gagasan penjelas. Menyusun kerangka paragraf berupa gagasan dasar yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf dalam gagasan dasar kalimat-kalimat yang terdapat dalam satu paragraf hanya terfokus pada isi dari topik paragraf dan gagasan penjelas merupakan gagasan yang fungsinya menjelaskan gagasan utama. Gagasan penjelas umumnya dinyatakan oleh lebih dari satu kalimat.

Kalimat yang mengandung gagasan penjabar disebut kalimat penjabar. Kalimat-kalimat yang terdapat dalam satu paragraf berisi penjelasan dari topik utama yang dibahas di gagasan utama.

- f) Tidak mengembangkan kerangka menjadi paragraf utuh menggunakan kalimat logis dan padu. Kalimat dinyatakan baik jika dapat diterima oleh pendengar atau pembacanya tanpa penilaian negatif, dan benar jika disusun berdasarkan sistem, kaidah, atau aturan bahasa Indonesia. Namun kesalahan yang terjadi pada karangan yang dibuat oleh siswa kelas IV SDN Anam adalah tidak menggunakan kalimat yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia sehingga pembaca tidak dapat mengetahui maksud dari isi karangan.
- g) Menyunting teks/ paragraf deskripsi. Karangan utuh yang telah jadi belum bisa dipastikan aman dari penggunaan kata yang salah, tidak baku, atau kurang lengkap. Sebuah karangan dinyatakan utuh dilihat dari pemilihan kata (diksi), imbuhan, ketepatan dalam menggunakan kata penghubung, tanda baca, kelengkapan informasinya. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan bahwa masih banyak karangan yang telah dibuat oleh siswa mengalami kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh kesalahan pilihan kata cukup banyak. Hal tersebut disebabkan siswa memiliki kosakata yang masih terbatas. Selain itu kesalahan yang dibuat siswa dalam menulis karangan deskripsi itu siswa kurang mampu dalam membahasakan sesuatu berdasarkan apa yang mereka pahami tetapi siswa membahasakannya dengan menggunakan bahasa sehari-harinya mereka. Kemudian siswa menulis karangan tidak dapat membedakan penggunaan huruf kapital.

Keterampilan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca

- a) Penggunaan Huruf Besar atau Huruf Kapital.
Pada dasarnya huruf besar atau kapital yang baik dan benar seharusnya dipakai sebagai huruf pertama kata awal kalimat dan huruf besar atau huruf kapital juga dipakai sebagai huruf pertama nama orang,

huruf kapital juga dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan. Hasil analisis dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di SDN Anam, masih banyak kesalahan salah satunya penggunaan huruf kapital yang tidak benar.

- b) Penggunaan Tanda Baca.
Tanda baca merupakan simbol yang digunakan dalam satu kalimat atau paragraf yang berguna untuk struktur atau organisasi dari sebuah wacana sekaligus patokan intonasi dan jeda bagi pembaca. Hasil analisis dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di SDN Anam, masih banyak kesalahan salah satunya penggunaan tanda baca yang tidak sesuai. Hal tersebut disebabkan karena siswa tidak paham dengan penggunaan tanda baca yang baik dan benar.

Penyebab Kesalahan

1. Kesalahan dari guru pembimbing.
Hal ini karena guru pembimbing tidak sungguh-sungguh membimbing siswa dalam hal menulis. Selain itu bisa saja dikarenakan guru tidak memiliki pengetahuan mengenai kebahasaan dan kurang teliti dalam mengoreksi.
2. Kesalahan yang berasal dari siswa sendiri.
Karena siswa kurang konsentrasi atau tidak mendengar ketika guru menjelaskan materi. Kemudian siswa tidak sungguh-sungguh dalam hal menulis, sehingga kemampuan siswa dalam menulis sangat kurang.

Sebagai kesimpulan, dari hasil identifikasi dapat dicari persentasinya prosedur menulis karangan deskripsi dengan cara.

$$\frac{\text{Jumlah sampel yang mengalami kesalahan}}{\text{Jumlah keseluruhan sampel}} \times 100\%$$

1. Karangan yang tidak memilih topik yang menjadi dasar penggambaran = $\frac{2}{16} \times 100\% = 12,5$
2. Mengadakan pengamatan (observasi) terdapat objek = $\frac{1}{16} \times 100\% = 6,25$

3. Mengumpulkan data berupa contoh, gambar, angka, grafik, atau statistic sebagai ilustrasi $\frac{16}{16} \times 100\% = 100$
4. Menetapkan pola pengembangan yang tepat dan sesuai $= \frac{2}{16} \times 100\% = 12,5$
5. Tidak menyusun kerangka paragraf berupa gagasan dasar dan gagasan penjelas $= \frac{2}{16} \times 100\% = 12,5$
6. Tidak mengembangkan kerangka menjadi paragraf utuh menggunakan kalimat logis dan padu $= \frac{2}{16} \times 100\% = 12,5$
7. Menyunting teks/ paragraf deskripsi $= \frac{3}{16} \times 100\% = 18,75$
8. Penggunaan huruf besar atau huruf kapital yang tidak sesuai $= \frac{2}{16} \times 100\% = 12,5$
9. Penggunaan tanda baca yang tidak sesuai $= \frac{2}{16} \times 100\% = 12,5$

Dilihat dari presentasi sampel yang mengalami kesalahan menandakan pembelajaran bahasa indonesia tentang prosedur menulis karangan deskripsi belum maksimal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasannya melalui analisis dan pendeskripsian karangan deskripsi melalui prosedur menulis karangan deskripsi, dalam data hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap prosedur menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Anam. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa karangan siswa yang bertema pengalaman memiliki banyak kesalahan dalam prosedur menulis karangan deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dan karangan siswa. Kesalahan itu terdiri dari prosedur menulis karangan deskripsi yang benar. Kesalahan ini disebabkan oleh siswa tidak menerapkan kaidah sesuai dengan konteks yang sebenarnya dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan siswa. Selain itu juga siswa kurang memahami ketentuan menulis kalimat yang baik, kurangnya praktik menulis yang dilakukan siswa di kelas, dan kurangnya perhatian siswa dalam penulisan karangan deskripsi sehingga siswa tidak dapat

menerapkan prosedur menulis karangan deskripsi.

Kedua, berdasarkan hasil analisis karangan deskripsi siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan prosedur karangan deskripsi dalam kegiatan menulis karangan atau membuat karangan deskripsi menunjukan masih banyak siswa- siswi yang tidak paham tentang prosedur menulis karangan deskripsi yang benar. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang berdasarkan pada prosedur menulis karangan deskripsi yang benar termasuk dalam kategori pembelajaran yang kurang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alek, Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budinuryanta. 1997. *Materi Pokok Pengajaran Keterampilan Berbahasa* (EPNA 3303) modul 1-9. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Emzir, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Finoza. 1993. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mawar Gempita.
- Keraf, Goris. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indonesia.
- Kristiantari. 2004. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Jakarta: Media Ilmu.
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurjamal dan Sumirta. 2010. *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Nursisto. 2000. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Pamungkas, Sri. *Bahasa Indonesia Dalam Berbagai Perspektif Lengkap dengan teori, Aplikasi Dan Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Saat Ini*. Yogyakarta: Andi
- Sartuni. 1987. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Nina Dinamika.
- Solchan. 1997. *Materi Pokok dan Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*

- (EPNA 3102) Modul 1-9. Jakarta: Penerbit UT.
- Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafi'ie dan machfudz. 1992. *Pendidikan Berbahasa Indonesia 6*.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan Guntur, Henry. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- (WWW. Temukanpengertian. Com/2013/09/pengertian-mengarang. Html?m=1
- [Http://Jurnal.Untan.Ac.Id%2Findex.Php%2Fjdpb%2Farticle%2Fdownload%2F3307%2F3318&Ei=PLK4Umoo8yuuasuiodycq&Usg=Afqjcnhrjwmd14_TJ75MFBII_NYVkulgg&Bvm=B.70138588,D.C2](http://Jurnal.Untan.Ac.Id%2Findex.Php%2Fjdpb%2Farticle%2Fdownload%2F3307%2F3318&Ei=PLK4Umoo8yuuasuiodycq&Usg=Afqjcnhrjwmd14_TJ75MFBII_NYVkulgg&Bvm=B.70138588,D.C2)
- (<https://wyw1d.wordpress.com/>)